

ANALISIS PENERAPAN METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*

Oleh

Amrina Yusri

RINGKASAN

Perusahaan yang termasuk dalam sub *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berperan sebagai salah satu pendukung kegiatan masyarakat, yang turut berkontribusi terhadap pertumbuhan serta perkembangan ekonomi di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keuntungan dan potensi risiko pada perusahaan yang bergerak di sub sektor *food and beverage*, kemudian mengelompokkan saham tersebut menjadi saham *undervalued* dan saham *overvalued* untuk menghasilkan keputusan investasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan metode penentuan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 20 sampel saham dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub sektor *food and beverage* memiliki *beta* (β) yang definsif yaitu sebesar ($0,4206 < 1$), terdapat 9 saham yang digolongkan efisien/*undervalued* apabila ($R_i > [E(R_i)]$) yaitu saham ADES, AISA, BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, SKLT, STTP dan ULTJ, sedangkan terdapat 11 saham yang digolongkan tidak efisien/*overvalued* apabila ($R_i < [E(R_i)]$) yaitu saham ALTO, BTEK, DLTA, HOKI, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, ROTI dan SKBM. Keputusan investasi yang harus diambil ketika saham dalam kondisi efisien/*undervalued* adalah membeli saham tersebut, namun jika kondisi tidak efisien/*overvalued* maka tindakan yang di ambil adalah sebaliknya, yakni menjual saham tersebut.

Kata kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Undervalued*, *Overvalued*, *Beta*, *Return*, dan *Risiko*.